



Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2021-2023

Anessa Musfitria¹, Anika Belia Nurfadila²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

E-mail: musfitriaanessa@gmail.com¹, anikablia9@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received October 25, 2025

Revised October 28, 2025

Accepted November 03, 2025

Keywords:

Financial Performance,
Financial Ratio Analysis, PT
Garudafood Putra Putri Jaya
Tbk

ABSTRACT

Indonesia's food and beverage industry has experienced significant growth in recent years. Amid this momentum, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk has emerged as one of the leading companies contributing to the sector's development. Despite recording increasing sales figures, the company still faces challenges in operational efficiency, profitability, and financial stability. This study aims to analyze the financial performance of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk for the period 2021 to 2023 using a descriptive quantitative approach. The data utilized are secondary data obtained from the company's annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. The analysis focuses on four main financial ratio categories: liquidity, solvency, activity, and profitability. The current ratio increased from 147.54% (2021) to 177.58% (2023), and the cash ratio rose from 51.54% (2021) to 59.63% (2023), indicating good liquidity. The debt-to-assets ratio decreased from 55.04% (2021) to 47.37% (2023), and the debt-to-equity ratio fell from 122.42% (2021) to 90.01% (2023), signaling a significant improvement in solvency. The total asset turnover remained stable in the range of 1.30-1.42, demonstrating high efficiency, although inventory turnover slightly declined from 6.53 (2021) to 6.05 (2023). Profitability remained strong with ROE ranging from 16.19% to 15.39% and ROA between 7.28% and 8.10%. Overall, the financial performance of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk during the 2021–2023 period is generally strong and exhibits a consistent improvement trend. These results suggest effective financial management and adaptability to industry dynamics. The study recommends that the company continue enhancing its inventory management efficiency to support sustained profitability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 25, 2025

Revised October 28, 2025

Accepted November 03, 2025

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Analisis
Rasio keuangan, PT

ABSTRAK

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Di tengah kondisi tersebut, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang berperan penting dalam mendukung perkembangan sektor ini. Namun, meskipun mencatatkan peningkatan penjualan, perusahaan tetap menghadapi tantangan dalam hal efisiensi operasional, profitabilitas, dan stabilitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2021 hingga 2023 menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang



Garudafood Putra Putri Jaya
Tbk

diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Penelitian difokuskan pada empat jenis rasio keuangan utama: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio lancar meningkat dari 147,54% (2021) menjadi 177,58% (2023) dan rasio kas meningkat dari 51,54% (2021) menjadi 59,63% (2023), menunjukkan likuiditas baik. Rasio utang terhadap aset menurun dari 55,04% (2021) menjadi 47,37% (2023), dan rasio utang terhadap ekuitas turun dari 122,42% (2021) menjadi 90,01% (2023), menandakan perbaikan solvabilitas cukup baik. Perputaran total aset stabil di kisaran 1,30-1,42, menunjukkan efisiensi tinggi, meskipun perputaran persediaan sedikit menurun dari 6,53 (2021) menjadi 6,05 (2023). Profitabilitas tetap baik dengan ROE di kisaran 16,19% -15,39% dan ROA di kisaran 7,28% - 8,10%. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama tahun 2021–2023 secara keseluruhan berada dalam kondisi baik dan menunjukkan tren perbaikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang efektif dan mampu beradaptasi terhadap dinamika industri. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan terus meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan guna mendukung profitabilitas yang berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

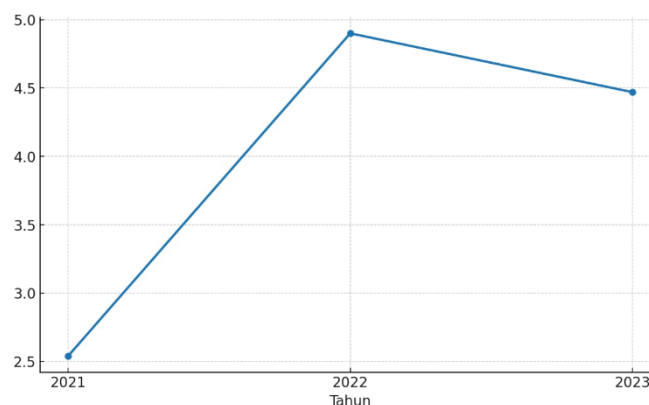


Corresponding Author:

Anessa Musfitria
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI
Email: musfitriaanessa@gmail.com

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan sektor manufaktur yang berkembang pesat di Indonesia dan seluruh dunia. Industri ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 1. PDB industri makanan dan minuman (2021-2023)

Sumber : (Badan Pusat statistik) data diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar diatas, pada tahun 2021 pertumbuhan sebesar 2,54% yang mencerminkan awal pemulihan ekonomi pasca pandemi. Pada tahun 2022 terjadi lonjakan



signifikan menjadi 4,90% yang menunjukkan pemulihan ekonomi yang lebih kuat dan meningkatnya permintaan terhadap produk makanan dan minuman. Dan pada tahun 2023 pertumbuhan mengalami sedikit perlambatan menjadi 4,47%, namun tetap menunjukkan sektor ini dalam kondisi positif dan stabil.

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman dalam hal investasi, PDB, lapangan kerja, penjualan, dan lainnya membuat perusahaan *food & beverage* dapat mencatat pertumbuhan setiap tahunnya. Salah satunya pada perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor ini, yang telah mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangannya.

Tabel 1. Data Penjualan

Tahun	Total Penjualan (IDR Triliun)
2021	10,70
2022	11,90
2023	13,10

Sumber: (www.garudafood.com.) Data diolah oleh peneliti

Total penjualan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021 mencapai 10,70 Triliun, yang mencerminkan kinerja keuangan pada penjualan yang stabil meskipun terdapat tantangan yang dihadapi oleh industri. Pada tahun 2022 total penjualan meningkat menjadi 11,90 Triliun menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 11.21% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat distribusikan pada pemulihan ekonomi pasca-pandemi, strategi pemasaran yang efektif, dan peluncuran produk baru yang menarik minat konsumen. Kinerja yang lebih baik ini juga mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan manajemen rantai pasokan. Dan untuk tahun 2023 total penjualan mencapai 13,10 Triliun, yang didasarkan pada pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya dan strategi perusahaan untuk terus memperluas pasar serta meningkatkan inovasi produk. Meskipun perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan penjualan, muncul kekhawatiran terkait efisiensi operasional dan profitabilitas yang memerlukan analisis lebih mendalam.

Teori analisis laporan keuangan menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah alat yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Khairunnisa (2023) menyatakan bahwa “Analisis rasio keuangan meliputi beberapa aspek penting, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas”.

Rasio likuiditas, seperti *current ratio* dan *quick ratio*, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas, seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas, seperti *debt to asset ratio* (*Debt Ratio*) dan *debt to equity ratio*, digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya melalui hutang. Rasio aktivitas seperti, *total assets turnover* dan *inventory turnover*, untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan publik untuk menyajikan laporan keuangan yang jelas dan akuntabel. Dengan adanya transparansi ini, pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang



tersedia.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan analisis rasio keuangan dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2021-2023”

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, periode 2021-2023 menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023. Untuk rasio keuangan yang digunakan, sebagai berikut:

A. Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

B. Rasio Solvabilitas

$$\text{Rasio utang terhadap aset} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

C. Rasio Aktivitas

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

D. Rasio Profitabilitas

$$\text{Rasio pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio	2021	2022	2023	Standar Industri	Kriteria
Rasio Lancar	147,54%	174,07%	177,58%	150% - 200%	Baik
Rasio Kas	51,05%	58,48%	59,63%	50%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Dari Laporan Keuangan

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio	2021	2022	2023	Standar Industri	Kriteria
Rasio Utang Terhadap Aset	55,04%	54,26%	47,37%	>50% - 60%	Cukup Baik
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	122,42%	118,63%	90,01%	>100% - 150%	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Dari Laporan Keuangan

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio	2021	2022	2023	Standar Industri	Kriteria
Perputaran Persediaan	6,35	6,17	6,05	4 – 6 kali	Sangat Baik
Perputaran Total Aset	1,30	1,43	1,42	1,05 – 1,5 kali	Baik

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Dari Laporan Keuangan

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio	2021	2022	2023	Standar Industri	Kriteria
Rasio Pengembalian Atas Ekuitas	16,19%	15,57%	15,39%	10% - 16%	Baik
Rasio Pengembalian Atas Aset	7,28%	7,12%	8,10%	>5%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Dari Laporan Keuangan

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Rasio lancar meningkat dari 147,54% pada tahun 2021 menjadi 177,58% pada tahun 2023, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Adapun dampak dari fenomena global yang terjadi, pemulihan ekonomi pasca-pandemi di tahun 2022 dan inflasi global di tahun 2023 menjadi faktor utama perubahan rasio lancar ini. Pada tahun 2022 permintaan konsumen yang pulih mendorong peningkatan aktiva lancar, sementara pada tahun 2023 kenaikan harga komoditas dan biaya logistik meningkatkan kewajiban jangka pendek, sehingga rasio sedikit turun Istiyati dan



Ahmad (2024). Untuk rasio lancar, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mendapatkan kriteria baik.

Dan untuk rasio kas yang stabil di atas angka 50% menunjukkan kecukupan kas untuk menutup kewajiban lancar. Dengan adanya dampak dari fenomena global yang terjadi di tahun 2022 stabilitas ekonomi global memungkinkan perusahaan meningkatkan kas, tetapi di tahun 2023 tekanan inflasi dan kenaikan biaya utang memaksa perusahaan mempertahankan kas dalam jumlah besar untuk menghindari risiko likuiditas Halik et al. (2024). Untuk rasio kas ini, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mendapatkan kriteria sangat baik walaupun perlu bertahan untuk menghadapi pandemi di Indonesia maupun tekanan inflasi saat itu.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja solvabilitas menunjukan peningkatan yang signifikan. Rasio utang terhadap aset turun dari 55,04% (2021) menjadi 47,37% (2023). Adapun dampak di tahun 2021 menghasilkan ketergantungan pada utang yang mencerminkan tekanan likuiditas akibat pembatasan aktivitas ekonomi. Kemudian inflasi global yang terjadi di tahun 2022 dan 2023 menghasilkan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia dari 3,5% ke 5,75% Fitriyah (2023), memaksa PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengurangi utang jangka panjang untuk menghindari biaya bunga yang membengkak. Untuk rasio utang terhadap aset, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mendapatkan kriteria cukup baik.

rasio utang terhadap ekuitas turun drastis dari 122,42% (2021) menjadi 90,01% (2023), dampak dari fenomena global dan di Indonesia sendiri, pemulihan ekonomi domestik mengalami pertumbuhan PDB Indonesia yang stabil di angka 5,05% pada tahun 2023 mendorong peningkatan laba dan ekuitas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Kemudian, karena adanya dampak dari kenaikan suku bunga global, kebijakan moneter Bank Indonesia dan Fed Reserve memaksa perusahaan mengurangi utang untuk menjaga profitabilitas Widyastuti et al. (2023). Untuk rasio utang terhadap ekuitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mendapatkan kriteria Cukup Baik.

3. Rasio Aktivitas

Pandemi yang terjadi di tahun 2021, membuat ketidakpastian rantai pasok mendorong peningkatan persediaan sebagai antisipasi gangguan distribusi. Serta adanya inflasi yang terjadi dari tahun 2022 ke 2023 membuat kenaikan harga pangan global dan domestik seperti harga BBM naik 30% pada tahun 2022 memaksa perusahaan menimbun bahan baku (Pratiwi et al., 2023), mengurangi efisiensi perputaran persediaan. Untuk perputaran persediaan, Secara keseluruhan, efisiensi penggunaan aset sangat baik, rasio perputaran total aset tetap diatas 1 (sekitar 1.30-1.42),

Adanya dampak dari fenomena global maupun di Indonesia yaitu karena pada tahun 2021-2022 pemulihan ekonomi sedang berangsur pulih, sehingga ekspansi aset tidak lancar pada tahun 2022 bertujuan memenuhi permintaan yang diperkirakan akan terus meningkat. Kemudian, resesi global terjadi di tahun 2023 membuat perlambatan ekonomi global mengurangi pertumbuhan penjualan, menyebabkan aset tidak digunakan secara maksimal



(Hutagaol et al., 2022). Rasio perputaran persediaan sedikit menurun (6.05 di 2023), menunjukkan bahwa manajemen persediaan harus dioptimalkan. Tetapi masih mendapatkan kriteria baik.

4. Rasio Profitabilitas

Perusahaan menunjukkan kemampuan yang kuat untuk menghasilkan keuntungan. Rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) dan rasio pengembalian atas aset (ROA) keduanya berada dalam kategori “baik” hingga “sangat baik”. fenomena global di Indonesia yang terjadi, pada tahun 2021 akibat pandemi pemulihan ekonomi di Indonesia sedang berangsur pulih yang akan meningkatkan permintaan produk konsumsi, mendukung laba bersih serta inflasi yang terjadi di tahun 2022-2023 membuat kenaikan harga komoditas global dan domestik memaksa perusahaan mengurangi utang untuk menjaga profitabilitas (Widyastuti et al., 2023). Sehingga masing-masing rasio profitabilitas yaitu ROE sekitar 15-16% dan ROA sekitar 7-8%. Ini menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk rasio profitabilitas masuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Dengan merujuk pada uraian serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas menunjukkan hasil peningkatan dan masuk kategori baik terhadap kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021-2023.
2. Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil membaik dan peningkatan yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021-2023.
3. Rasio Aktivitas menunjukkan hasil yang stabil tetapi terhadap kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021-2023.
4. Rasio Profitabilitas menunjukkan hasil kemampuan yang kuat untuk menghasilkan keuntungan terhadap kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021-2023.
5. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021-2023 menunjukan tren positif, seperti adanya kenaikan atau perbaikan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2021 hingga 2023, yang dilihat dari analisis rasio-rasio keuangan. Rasio likuiditas dan solvabilitas yang meningkat serta profitabilitas yang kuat. Dan rasio aktivitas dalam penggunaan aset sangat baik walaupun, ada masalah dengan efisiensi perputaran persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, (2023). *Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019 - 2021*. 3(2), 258–269.
- Anastasya & Hidayati, (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Ekonomi Akuntansi*, 4, 51–66.



- Andi asirah dan Ratna sari . (2022). *Fakultas Ekonomi , Universitas Patria Artha Gowa-Makassar , Program Studi Akuntansi Email : syra.sheren@yahoo.com Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kesehatan keuangan perusahaan . Analisis laporan keuangan adalah proses melihat laporan keuangan p. 1(1), 180–194.*
- Astuti, E. S., Nugroho, A. S., Junifta, D. Y., Huda, N., Pujarama, R. A., & Abdulah, R. (2021). *Kajian Tengah Tahun INDEF 2021: Bola Liar Vaksinasi Ekonomi? INDEF.*
- Badan Pusat statistik. (n.d.). <https://www.bps.go.id/id>.
- Candra, & Winnata, (2022). *Analisis Rasio Keuangan sebagai dasar Menilai Kinerja Keuangan PT. Trias Sentosa Tbk Tahun 2018 - 2020.*
- Darmawan, DR, M. A. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan* (S. Dini Maulana Lestari (Ed.)).
- Diana, N. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 4–5.
- Dwiningwarni & Jayanti, (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fitriyah, V. N. (2023). *Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di dunia.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Halik, B. R., Supeni, E., & Danirizka, Y. S. (2024). Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan, Inflasi, dan Leverage. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*, 2(2), 82–94.
- Harahap, (2019). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk.*
- Hasan & Syayanti, (2022). Mengukur Kinerja Keuangan Dengan menggunakan metode Analisis Economic Value Added (EVA). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.422>
- Hidayat, (2023). *Buku ajar pengantar akuntansi* (Issue August).
- Hutabarat, (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (M. A. Gita Puspitasari (Ed.)). Desanta Muliavisitama.
- Hutagaol, Y. R. T., Sinurat, R. P. P., & Shalahuddin, S. M. (2022). Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 378–385.



- Huzain, (2021). *“Analisis laporan keuangan.”* 90500120116, 1–10.
- Igbinovia & Nkiru, (2024). *Agency theory : A critical review Agency Theory : A Critical Review* (Issue October).
- Ilmiah, & Polapa, (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT REMBANG BANGUN PERSADA.*
- Istriyati, A. R., & Ahmad, A. W. (2024). Analisi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT Mayora Indah Tbk (2018-2023). *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(12).
- J. Ilmiah (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Kimia Farma (PERSERO) Tbk* How to Cite : This is an open access article under the CC – BY-SA license. 10(1), 67–75.
- Juniarsi, (2019). Makalah Laporan Keuangan. *Uin Alaluddin Makassar*, 1–71.
<http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/1178/1/rezki.pdf?cv=1>
- kasmir. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.*
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan.*
- Khairunnisa, F. D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Usaha Milik Desa (BUMDes). *SEIKO Journal of Management & Business*, Vol.6 NO.1(1), 739–757. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4009>
- Krusdewinta, H. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8), 1320–1329.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i8.395>
- Muslim. (2019). *kinerja keuangan.* 1–10.
- Nugroho (2024). *Analisis laporan keuangan* (Issue August).
- Paksi, A. K., Musyaffa, N. F., & Iswari, R. D. (2023). Pandemi covid-19: dampak global dan peluang bagi sektor pertanian indonesia. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(2), 677–700.
- Panjaitan, (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan : Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6, 60.
- Pratiwi, D. S., Arkusi, F., & Wardani, K. H. J. (2023). Analisis Faktor–Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan Minyak Goreng Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Economina*, 2(12), 3688–3696.
- Prihadi, (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* (Issue August).



- PSAK No. 1, 2022. (2022). IKATAN AKUNTANSI INDONESIA. *Penyajian Laporan Keuangan, Cdc*, 9–11. <https://www.google.co.id>
- Pulungan, (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247–261. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Rachmawati ria dan lestari devi. (2023). *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk*. 18, 103–125.
- Reysa, Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). *DETERMINASI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA PERUSAHAAN: KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)*. 3(1), 364–374.
- Sari & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sitepu, (2024). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*.
- sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN*.
- Syahrman, (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Trisakti, Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN*. 0832, 27–40.
- Tyas, (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.robolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Widyastuti, T. A., Mursid, M. C., & Mubarak, M. S. (2023). Strategi Negara Indonesia Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 187–197.
- [www.garudafood.com](https://garudafood.com/). (n.d.). <https://garudafood.com/>
- [Www.idx.co.id/](https://www.idx.co.id/). (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/>
- Yulianti., Wulandari, D. S., & Sopiah, S. (2023). *Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan*. 3(4), 519–528. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.643>